

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian Kualitatif

Desain Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif yaitu metode yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi situasi sosial.

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitiannya memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Menurut Bogdan dan Tylor (Zuriah, 2006, hlm. 92) bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Design Penelitian yang digunakan pada penelitian Strategi Komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Trisula Textile Industries Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan kepada masyarakat ini dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan untuk menggali dan memahami realitas Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh PT.Trisula Textile Industries . Menurut Elvinaro Ardianto pada buku

Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif (2011 : 58) :
“Metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian dengan metode kuantitatif, seorang penulis harus menjaga jarak terhadap masalah yang sedang ditelitinya. Misalnya ketika menyebarkan angket/kuisisioner atau mewawancarai, seorang peneliti kuantitatif tidak diperkenankan memberikan arahan jawaban kepada responden yang menjadi sumber informasi penelitian. Seorang peneliti kuantitatif betul-betul mengandalkan instrumen penelitiannya yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya. Sementara dalam penelitian dengan metode kualitatif, justru seorang peneliti menjadi instrumen kunci. Apalagi teknik pengumpulan data yang digunakannya adalah observasi partisipasi, peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan penelitian.”

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan Sugiono pada bukunya “Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (2009 : 5) : “Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak

mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya

3.2 Pendekatan Penelitian Studi Deskriptif Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2010) dalam buku Elvinaro Ardianto (2011:60): “metode kualitatif deskriptif menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Penelitian terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variable.” Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Disini mengapa peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelitian kualitatif, karena peneliti ingin menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penelitian yang lebih terbuka khususnya mengenai Strategi Komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Trisula Textile Industries terhadap Citra Perusahaan.

3.3 Informan Penelitian

Meleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif (2007 : 132) : “ Informan adalah adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.”

Pemilihan informan harus didasari pada keterkaitan informan tersebut dengan sesuatu yang diteliti sehingga hasil data penelitian yang didapat berdasarkan informan tepat dan sesuai realita.

Sebagaimana yang disampaikan Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2009:222-223) : “ *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.”

Pengambilan informan dari peneliti ini merupakan informan kunci yang bekerja di PT.Trisula Textile Industries. Pemilihan Informan kunci pada peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.3.1 Informan Kunci

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* pada pemilihan informan, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas pertimbangan orang-orang yang paling mengetahui mengenai penelitian yang sedang diteliti berdasarkan tujuan peneliti. Peneliti memilih informan tersebut sebagai informan kunci karena orang tersebut merupakan Manager dan Staff PT. Trisula Textile Industries yang bertanggung jawab dan terlibat dalam CSR. Data informan tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Nama Informan Kunci

NO	Nama	Jabatan
1	Ibu. Riza Fidria	Manager HCGA PT. Trisula Textile Industries

3.3.2 Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, peneliti memilih informan tersebut sebagai informasi pendukung

karena merupakan Staff yang terlibat dan mengurus dalam kegiatan CSR. Terdapatnya informan pendukung sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Nama Informan Pendukung

NO	Nama	Jabatan
1	Bapak Fahmi	Staff HC
2	Melani Nur Assifa	Staff GA

3.4 Sumber dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian : Suatu Pendektan Praktek* adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data dapat didefinisikan sebagai asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian yang berjudul *Strategi Komunikasi Corporate Social Responsibility* ini dikelompokan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan hal terpenting yang didapat secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data primer. Wawancara mendalam merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber. Wawancara adalah pertemuan secara langsung antara reponden dan pewawancara melalui pertemuan muka ke muka (Wirawan,2009:252)

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang digunakan peneliti untuk membantu dan mendukung data primer. Peneliti akan menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap dalam metode pengumpulan data. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data kualitatif, yaitu observasi (pengamatan), Wawancara mendalam (dept interview), dan dokumentasi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. (Bungi,Burhan,2007:115).

Penelitian ini akan melakukan observasi terhadap objek di lokasi tempat berlangsungnya suatu peristiwa atau kegiatan, sehingga peneliti berada bersama objek yang diteliti. Dalam observasi ini, peneliti terjun langsung untuk survey dan wawancara dengan Manager dan Staff perusahaan secara langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses strategi perencanaan komunikasi CSR yang dilakukan PT. Trisula Textile Industries.

2. Wawancara mendalam (*dept interview*)

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2007:137).

Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara, dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk yang disebut wawancara mendalam (*in-depth interviewing*). Teknik wawancara ini yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama pada penelitian lapangan. Tujuan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekonstruksikan beragam hal (Sutopo, 2006:68).

Interview atau wawancara mendalam bertujuan untuk saling menyelami pandangan/pikiran tentang sesuatu yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengadakan kegiatan untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi permasalahan yang menjadi bahan kajiannya. Di sini terjadi interaksi antara peneliti dengan orang yang diteliti. Orang yang diteliti juga berhak tahu si peneliti dengan seluruh jati dirinya, mengetahui untuk apa tujuan penelitian, mengetahui kegunaan penelitian. Setelah orang yang diteliti mempercayai peneliti, kemungkinan data yang diperoleh peneliti akan semakin lengkap.

Proses wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan cara tak terstruktur, karena peneliti tidak mengetahui secara tepat mengenai apa yang sebenarnya hendak dituju. Dengan demikian tujuan wawancara yang dilakukan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya yang mengarah kedalaman informasi dan 62 dilaksanakan secara informal. Dengan demikian wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka (open-ended) dan mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasinya secara lebih jauh, lengkap, dan mendalam (Sutopo, 2006:69)

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari informan sebagaimana adanya. Peneliti, sesekali menyelingi jawaban informan baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari

pertanyaan. Wawancara ini menggunakan konsep yakni peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis. Disini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap Manager HCGA dan Staff yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti (Sutopo, 2006:80).

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2007:240). Dokumentasi yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian meliputi dokumen publik dan dokumen privat berupa surat surat atau arsip yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

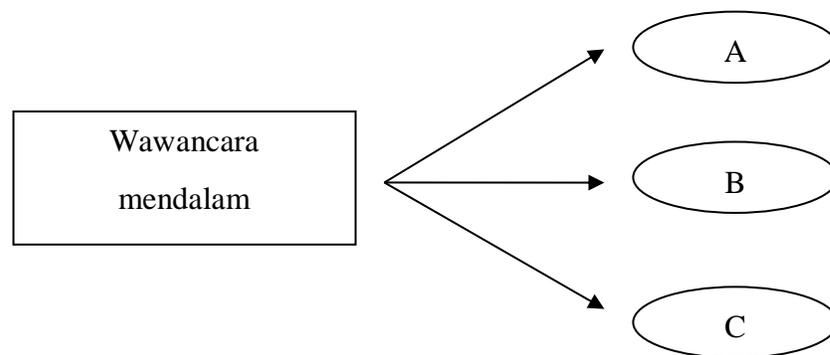
Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat,, dan membercheck. (2005:270) Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti memakai 2 Triangulasi, yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Tentang “Strategi Perencanaan Komunikasi CSR PT.Trisula Textile Industries ” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada Melany Nur Assyifa Staff HC selaku pengurus CSR dan Bapak Fahmi Staff GA yang terlibat dalam CSR Adapun Key Informan (informasi kunci) adalah selaku penanggung jawab Ibu Riza Fidria jabatan beliau manager HCGA. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut

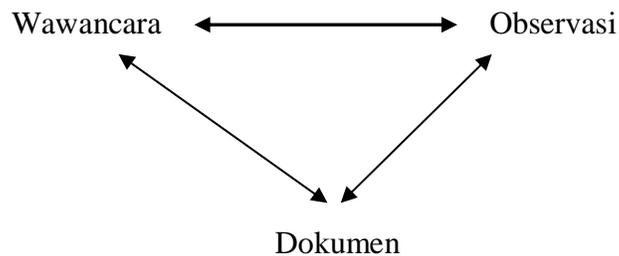


Gambar 3.2 Triangulasi Sumber

Sumber : (Sugiyono 2016:273)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik

Sumber : (Sugiyono, 2016:273)

3.6 Teknik analisis Data

Tahap analisis data memegang peranan sangat penting dalam dalam riset deskriptif kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitatif riset. Kemampuan periset memberikan makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperoleh memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak. Sedangkan reliabilitas dan validitas terletak pada diri peneliti sebagai instrumen riset.

Penelitian deskriptif ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisi model Miles dan Humbermen dalam buku “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Moloeng,

2002:248) dalam buku tersebut dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Data yang di dapatkan peneliti dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan diatas, melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

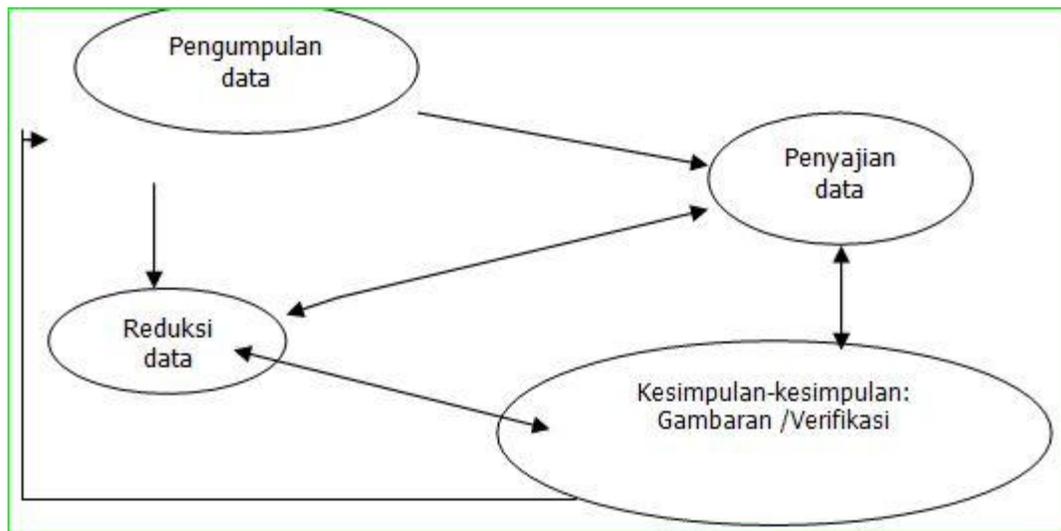
Yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dan verifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data, seluruh data yang diperoleh langsung dilapangan berupa hasil wawancara mendalam dan dokumentasi atau dianalisis sesuai dengan teori teori yang telah didapatkan sebelumnya, sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Strategi Perencanaan Komunikasi CSR di PT.Trisula Textile Industries

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun secara tepat dalam penyajian data. Peneliti dapat memaparkan kesimpulan dan sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan skripsi ini.

Tabel 3. 1 Komponen dalam Analisis Data dalam Model Interaktif

Sumber : Miles dan Huberman

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PT.Trisula Textile Industries Cimahi. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu perusahaan.

Alamat : Jl. Mahar Martanegara No. 170 Cimahi, Jawa Barat,
Indonesia 40522

Kode Pos : 40522

Telepon : +62 661 3333

Fax : +62 661 3377

Email : bellini@trisula.com

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam jangka waktu 8 bulan, yaitu April 2020 sampai dengan November 2020. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2020							
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov
1.	Observasi Awal	X	X						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian			X	X	X			
3.	Bimbingan Usulan Penelitian				X	X	X		
4.	Seminar Usulan Penelitian				X	X	X		
5.	Perbaikan Usulan Penelitian						X		
6.	Pelaksanaan Penelitian						X		
7.	Analisis Data						X		
8.	Penulisan Laporan			X	X	X	X		
9.	Bimbingan Naskah Skripsi		X	X	X	X	X		
10.	Ujian Naskah Skripsi							X	
11.	Ujian Sidang Skripsi								X
12.	Perbaikan Skripsi								X

Sumber : Data Hasil Penelitian 2020